

# Managing Decision Making



Research shows that the average classroom teacher will make more than 1500 educational decisions every school day. In an average 6-hour school day, that's more than four decisions every minute. Just thinking about the volume of decision is overwhelming. One of the most crucial aspects of good time management for those involved in education is the ability to make well thought out decisions in quick succession across diverse areas and being able to defend their decision once it is made.

Making decisions can be very difficult. However; there are a number of practical steps that can be taken which will help manage the load of decision making you are faced with on a daily basis. Metacognition is thinking about your thinking. When we invest time into thinking about our thinking processes, we learn how to be more effective in our thought processes. Listed below are some things to think about when you are thinking about how you make decisions:

- 1. Prioritize** – do the most important things first. Sometimes we procrastinate and avoid difficult or disagreeable decisions. However, making difficult and disagreeable decisions a priority allows us to give them the time and attention they need.
- 2. Delegate** – don't try to do it all on your own. If there is someone else who can help shoulder the burden of decision making with you, then use them.

3. **Collaborate** – use your team. In a school, you have a team of staff that all have the same goal – they want the students of the school to experience the best education possible. Work together on big decisions. Ask for help from someone you see as a great decision maker.
4. **Build decision making muscle** – research has shown that when we use the decision making part of our brain, we are drawing on a limited resource. The human brain actually gets tired by making decisions. However, we can exercise our decision making muscle by choosing to be deliberate about what decisions we are making. Minimize the amount you are using by maximizing the resources you have around you. We can limit the number of choices we will spend time on evaluation. We can set clear guidelines to follow (knowing our values). We can use our team to give us good counsel. We can delegate and collaborate.
5. **Pro and Cons** – for major decisions, it is appropriate to take the time to think through the potential positive and negative outcomes that may come from making the decision. Ask yourself 'what is the worst thing that could happen as a result of this decision?' 'What is the best thing that could happen?' 'Do the risks (the negative outcomes) outweigh the rewards?'
6. **Learn from mistakes** – this is probably the hardest to implement. As humans, we rarely like to admit we make mistakes. However, mistakes in decision making allow us a valuable tool for learning. When you make the wrong decision, take the time to think through what went wrong and why. Then spend time considering how you would approach a similar problem – would you still make the same decision? Remaining teachable is so important – the ability to ask for help doesn't show weakness, it shows courage and humanity.

# Mengatur Pengambilan Keputusan



Penelitian menunjukkan bahwa guru di kelas rata-rata membuat lebih dari 1.500 keputusan di sekolah setiap harinya. Dalam durasi rata-rata 6 jam pelajaran, maka ada lebih dari 4 keputusan setiap menitnya. Banyaknya jumlah keputusan yang harus dibuat bisa membuat guru cukup kewalahan. Salah satu aspek terpenting dalam manajemen waktu yang baik bagi mereka yang terlibat dalam dunia pendidikan adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat secara berurutan dalam berbagai aspek, dan kemampuan untuk mempertanggung jawabkan keputusan mereka setelahnya.

Membuat keputusan bisa menjadi hal yang sangat sulit. Namun, ada sejumlah langkah praktis yang dapat diambil yang akan membantu Anda mengelola beban pengambilan keputusan yang Anda hadapi setiap hari. Metakognisi adalah mempelajari cara berpikir kita sendiri. Ketika kita menginvestasikan waktu untuk memikirkan tentang proses berpikir kita, kita akan belajar untuk menjadi lebih efektif dalam proses pemikiran kita. Di bawah ini adalah beberapa hal yang bisa dipertimbangkan ketika Anda berpikir tentang bagaimana Anda membuat keputusan:

- 1. Prioritaskan** – lakukan hal yang paling penting terlebih dahulu. Terkadang kita suka menunda dan menghindari keputusan yang sulit dan tidak menyenangkan. Namun, membuat keputusan yang sulit dan tidak menyenangkan sebagai prioritas memungkinkan kita untuk memberikan keputusan tersebut waktu dan perhatian yang dibutuhkan.

2. **Delegasikan** – jangan mencoba melakukan segala sesuatu sendirian. Jika ada seseorang yang bisa membantu meringankan beban dalam pengambilan keputusan bersama Anda, maka pergunakanlah dia.
3. **Berkolaborasi** – pergunakan tim Anda. Di sekolah, Anda memiliki tim staf yang semuanya memiliki tujuan yang sama – mereka menginginkan para siswa di sekolah mengalami pendidikan sebaik mungkin. Berkerjasamalah dalam keputusan besar. Mintalah bantuan dari seseorang yang Anda lihat sebagai pengambil keputusan yang hebat.
4. **Membangun otot pengatur pengambilan keputusan (*bagian dari otak*)** – penelitian telah menunjukkan bahwa ketika kita menggunakan bagian dari otak kita yang mengatur pengambilan keputusan, kita menggunakan sumber daya yang terbatas. Otak manusia bisa menjadi lelah karena membuat keputusan. Namun, kita dapat melatih otot pengambilan keputusan kita dengan memilih untuk berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Minimalkan sumber daya mental yang Anda gunakan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada di sekitar Anda. Kita dapat membatasi jumlah pilihan yang akan kita evaluasi. Kita dapat menetapkan panduan yang jelas untuk diikuti (sesuai nilai-nilai kita). Kita juga dapat meminta tim kita untuk memberikan masukan yang baik. Kita dapat mendelegasikan dan berkolaborasi.
5. **Pertimbangkan positif dan negatifnya** – untuk keputusan besar, sangatlah tepat jika kita mengambil waktu untuk mempertimbangkan potensi hasil positif dan negatif yang akan terjadi dari keputusan yang diambil. Tanyakanlah kepada diri Anda, 'apa hal terburuk yang akan terjadi dari hasil keputusan yang diambil?' 'Apa hal terbaik yang dapat terjadi?' 'Apakah resikonya (hasil negatif) sebanding dengan keuntungannya?'
6. **Belajar dari kesalahan** – ini mungkin saja merupakan hal tersulit untuk diimplementasikan. Sebagai manusia, kita tidak suka mengakui kesalahan kita. Namun, kesalahan dalam pengambilan keputusan merupakan alat pembelajaran yang berharga. Ketika Anda mengambil keputusan yang salah, luangkan waktu untuk memikirkan apa yang salah dan mengapa. Kemudian luangkan waktu untuk mempertimbangkan bagaimana Anda akan menangani masalah yang serupa – apakah Anda tetap akan mengambil keputusan yang sama? Terus mau belajar sangatlah penting – kesanggupan untuk meminta bantuan tidak menunjukkan kelemahan namun menunjukkan keberanian dan kerendahan hati.